

BAB III

METODE PENELITIAN

A. JENIS DAN PENDEKATAN PENELITIAN

Jenis penelitian yang penulis lakukan adalah penelitian lapangan atau *field reseach*, dengan mengambil lokasi penelitian di Desa Aluh-Aluh Besar dan Desa Podok Kabupaten Banjar, mengenai perilaku keagamaan di lingkungan keluarga yang menikah pada usia dini.

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif naturalistik, yaitu suatu pelaksanaan penelitian yang terjadi secara alamiah, apa adanya, dalam situasi normal yang tidak dimanipulasi keadaan dan kondisinya, menekankan pada deskripsi secara alami. Pengambilan data atau penjaringan fenomena dilakukan dari keadaan yang sewajarnya.¹ Hal senada juga dikemukakan oleh Nasution bahwa penelitian kualitatif yang disebut juga naturalistik, karena situasi lapangan penelitian bersifat “natural” atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, atau diatur dengan eksperimen atau test.² Penulis menggunakan pendekatan ini sebab penulis menggali data tentang perilaku keagamaan di lingkungan keluarga yang menikah pada usia dini di Desa Aluh-Aluh Besar dan Desa Podok Kabupaten Banjar secara apa adanya, sewajarnya dan dalam situasi normal.

¹Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), edisi revisi VI, h. 120.

²S, Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: PT. Tarsito Bandung, 2003), h. 18.

B. SUBJEK DAN OBJEK PENELITIAN

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah keluarga yang menikah pada usia dini yang bertempat tinggal di Desa Aluh-Aluh Besar Desa Podok Kabupaten Banjar, dengan syarat keluarga tersebut mempunyai anak yang berusia 6-12 tahun, sebab pada masa tersebut adalah masa usia sekolah dasar yang mana anak masih sangat memerlukan bimbingan dari orang tua di rumah.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah perilaku keagamaan di lingkungan keluarga yang menikah pada usia dini di Desa Aluh-Aluh Besar dan Desa Podok kabupaten Banjar, yang meliputi ibadah dan akhlak yang berlangsung di lingkungan keluarga yang menikah pada usia dini di Desa Aluh-Aluh Besar dan Desa Podok kabupaten Banjar.

C. DATA DAN SUMBER DATA

1. Data

- a. Identitas keluarga yang menikah pada usia dini.
- b. Perilaku Keagamaan di lingkungan Keluarga yang Menikah pada Usia Dini di Desa Aluh-Aluh Besar dan Desa Podok Kabupaten Banjar, yang meliputi:
 - 1) Ibadah, seperti: ibadah sholat, puasa, zakat, membaca alqur`an, ziarah kubur, dan upacara lingkaran kehidupan (kehamilan, kelahiran, dan kematian).

- 2) Akhlak, seperti: akhlak suami terhadap istri, akhlak istri terhadap suami, akhlak orangtua terhadap anak, akhlak dengan orangtua atau mertua, dan akhlak dengan tetangga.
- c. Data tentang gambaran umum lokasi penelitian, meliputi gambaran umum letak geografis dan luas wilayah, keadaan penduduk, latar belakang pendidikan penduduk, lembaga pendidikan, kegiatan keagamaan serta sarana peribadatan.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

a. Informan

Informan dalam penelitian kualitatif adalah orang atau pelaku yang benar-benar tahu dan menguasai masalah, serta terlibat langsung dengan masalah penelitian. Pemilihan informan sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah berdasarkan pada asas subyek yang menguasai permasalahan, memiliki data, dan bersedia memberikan informasi lengkap dan akurat. Penelitian kualitatif tidak dipersoalkan jumlah informan, tetapi bisa tergantung dari tepat tidaknya pemilihan informan kunci, dan kompleksitas dari keragaman fenomena sosial yang diteliti. Dengan demikian, informan ditentukan dengan teknik *snowball sampling*, yaitu proses penentuan informan berdasarkan informan sebelumnya tanpa menentukan jumlahnya secara pasti dengan menggali informasi terkait topik penelitian yang diperlukan. Pencarian informan akan dihentikan setelah informasi atau data penelitian dianggap sudah memadai (jenuh).

Informan dalam penelitian ini ada dua macam yaitu informan pokok dan informan tambahan. Informan pokok dalam penelitian ini adalah keluarga yang

menikah pada usia dini yang bertempat tinggal di Desa Aluh-Aluh Besar dan Desa Podok Kabupaten Banjar. Sedangkan informan tambahan dalam penelitian ini adalah Kepala KUA Kecamatan Aluh-Aluh, Kepala Desa Aluh-Aluh Besar, Kepala Desa Podok, dan yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu arsip maupun catatan-catatan tentang data yang diperlukan dalam penelitian yang berkaitan dengan data penunjang.

D. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Teknik ini dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung melalui pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat terlebih dahulu oleh penulis dan diajukan kepada informan, yaitu kepada keluarga yang menikah pada usia dini, Kepala KUA Kecamatan Aluh-Aluh, Kepala Desa Aluh-Aluh Besar, Kepala Desa Podok, dan yang dianggap mengetahui permasalahan yang diteliti. Wawancara dilakukan di rumah atau di tempat kerja mereka. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang fokus penelitian yang akan diteliti.

2. Observasi

Teknik ini dilakukan oleh penulis dengan cara mengamati dan mencatat keadaan atau perilaku objek sasaran pada waktu penelitian berlangsung. Teknik ini digunakan untuk menggali data tentang keadaan lingkungan lokasi penelitian,

keadaan keluarga yang menikah pada usia dini, dan perilaku keagamaan keluarga yang menikah pada usia dini.

3. Dokumenter

Teknik ini merupakan teknik pengumpulan data penelitian melalui sejumlah dokumen (informasi yang di dokumentasikan) berupa dokumen tertulis maupun dokumen terekam. Teknik ini digunakan untuk menggali sejumlah data tentang letak dan luas wilayah lokasi penelitian, jumlah penduduk, mata pencaharian penduduk, lembaga pendidikan, tempat ibadah dan agama.

E. ANALISIS DATA

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu.³ Pada penelitian ini dilakukan analisis deskriptif kualitatif, yaitu peneliti mendeskripsikan penelitian dalam rangka pencarian fakta dengan interpretasi yang tepat. Penelitian deskriptif mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat, serta tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu, termasuk tentang hubungan, kegiatan-kegiatan, sikap-sikap, pandangan-pandangan, serta proses-proses yang sedang berlangsung dan pengaruh-pengaruh dari suatu fenomena.⁴ Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif, sebab penelitian ini akan mendeskripsikan data tentang perilaku keagamaan di lingkungan keluarga yang menikah pada usia dini di Desa Aluh-Aluh Besar dan Desa Podok Kabupaten Banjar.

³Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2014), h. 246.

⁴Moh. Nazir, *Metode Penelitian*, (Bogor: Galia Indonesia, 2005), h. 54-55.

Langkah-langkah analisis dalam penelitian ini penulis menggunakan model Miles dan Huberman, sebagaimana dikemukakan dalam Sugiyono. Model ini dilakukan secara interaktif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Langkahnya adalah reduksi data (*Data Reduction*), penyajian data (*Data Display*), penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*).⁵ Uraiannya seperti berikut:

1. Reduksi data (*Data Reduction*), yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus masalah. Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data tentang perilaku keagamaan di lingkungan keluarga yang menikah pada usia dini melalui wawancara dan observasi. Data tersebut dicatat secara teliti dan rinci, dipilih data mana yang pokok dan penting, dipilah dan dikelompokkan sesuai dengan topik atau tema.
2. Penyajian data (*Data Display*), yaitu menampilkan data yang diperoleh dalam bentuk uraian dan narasi agar mudah terbaca. Dalam penelitian ini penulis akan menyajikan data dari hasil wawancara dan observasi yang sementara didapatkan. Uraian data ini akan terus dilengkapi sampai dirasa tuntas baik melalui wawancara maupun observasi, sesuai dengan keperluan kelengkapan data.
3. Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*), yaitu menarik kesimpulan. Kesimpulan yang dibuat adalah dalam rangka menjawab fokus masalah yang dibuat sejak awal. Dalam prosesnya kesimpulan awal bisa berubah apabila tidak ada data kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

⁵Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, h. 246-253.

Tetapi apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dalam penelitian ini penulis membuat kesimpulan awal setelah data didapat dan dideskripsikan, yaitu data tentang perilaku keagamaan di lingkungan keluarga yang menikah pada usia dini di Desa Aluh-Aluh Besar dan Desa Podok Kabupaten Banjar.

F. PENGECEKAN KEABSAHAN DATA

Untuk mengecek kridebilias data atau kepercayaan terhadap data hasil penelitian kualitatif ada beberapa macam, yaitu antara lain; perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis kasus negatif, dan membercheck.⁶ Pengecekan keabsahan data dalam penelitian ini melalui uji triangulasi, yaitu pengecekan data dari berbagai sumber data, teknik pengumpul data dan waktu.

1. Sumber data, penulis selain melakukan wawancara kepada informan pokok yaitu keluarga yang menikah pada usia dini, penulis juga mencek dari sumber data yang lain, yaitu menanyakan informan tambahan mengenai perilaku keagamaan di lingkungan keluarga yang menikah pada usia dini di Desa Aluh-Aluh Besar dan Desa Podok Kabupaten Banjar.
2. Segi teknik pengumpulan data, penulis berusaha menggabungkan antara teknik wawancara, observasi dan dokumenter, hal ini untuk mencek keakuratan data.

⁶Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D...*, h. 270.

3. Dari segi waktu, penulis melakukan wawancara dan observasi terhadap keluarga yang menikah pada usia dini tidak hanya dilakukan dalam satu waktu saja, tetapi juga melakukan wawancara dan observasi pada waktu yang lain, dan dilakukan tidak hanya sekali dua kali saja.